

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.01. Metode Penelitian yang Digunakan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja menggunakan angka yang datanya berwujud bilangan (dalam bentuk nilai atau skor maupun peringkat atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistika untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Alsa, 2003). Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik korelasional yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat hubungan dari dua atau lebih variabel (Alsa, 2003).

#### **3.02. Identifikasi Variabel**

Identifikasi variabel penelitian adalah langkah penetapan variabel utama berdasarkan fungsinya. Variabel juga merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013). Variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Pemaafan dalam Pernikahan
2. Variabel Bebas : Kepercayaan Interpersonal

### **3.03. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian Definisi operasional variabel adalah menerjemahkan konsep variabel yang berhubungan dengan indikator perilaku yang diukur (Azwar, 2015). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

#### **3.03.01. Pemaafan pada Pernikahan**

Pemaafan pada pernikahan adalah suatu tindakan untuk melepaskan kesalahan yang menyakitkan di masa lalu, menghilangkan pikiran negatif terhadap pelaku sehingga menimbulkan kebaikan hati untuk mengampuni dan berkeinginan untuk membangun hubungan kembali. Pemaafan pada pernikahan memiliki 3 aspek yakni motivasi penghindaran, motivasi pembalasan dan motivasi perbuatan baik. Aspek ini akan digunakan untuk pembuatan skala pemaafan pada pernikahan. Semakin tinggi skor pada skala yang ada maka semakin tinggi pula pemaafan pada pernikahan dan begitu juga sebaliknya

#### **3.03.02. Kepercayaan Interpersonal**

Kepercayaan interpersonal adalah sikap keyakinan yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok terhadap apa yang dikatakan dan dilakukan oleh pihak lainnya dalam bentuk kata-kata, janji, pernyataan verbal dan tertulis. Kepercayaan interpersonal memiliki aspek yakni keterandalan, emosi dan kejujuran yang diambil dari model BDT. Aspek ini akan digunakan untuk pembuatan skala kepercayaan interpersonal. Semakin tinggi skor pada skala maka semakin tinggi pula kepercayaan interpersonal dan begitu juga sebaliknya.

### **3.04. Subyek Penelitian**

#### **3.04.01. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan subjek yang memiliki keseluruhan gejala yang akan diteliti oleh peneliti (Prasetyo dan Jannah, 2012). Karakteristik populasi yang dibutuhkan peneliti adalah:

- a. Pasangan yang sudah menikah dan hidup dalam 1 rumah
- b. Sudah menikah lebih dari 2 tahun
- c. Pernah diselingkuhi oleh pasangan

#### **3.04.02. Teknik pengambilan sampel**

Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* atau yang disebut juga dengan *judgemental sampling*. Metode pengumpulan data *sampling purposive* adalah teknik penarikan sampel dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel (Prasetyo dan Jannah, 2012). Peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti menentukan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan yang telah disebutkan sebelumnya.

### **3.05. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.05.01. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data penelitian merupakan pembuktian fakta dan variabel yang akan diteliti (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala bertingkat numeris. Skala bertingkat merupakan suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala untuk mencari informasi tentang program maupun orang saat menjalankan tugas dan menunjukkan frekuensi sifat-sifat (Arikunto, 2013). Jawaban dalam skala disesuaikan dengan keadaan subjek dan setiap

pernyataan memiliki skor serta analisis yang berbeda. Subjek akan diminta memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia dan dijabarkan sebagai berikut : 4. Sangat Sesuai, 3. Sesuai, 2. Tidak Sesuai, 1. Sangat Tidak Sesuai

### 3.05.02. Blueprint dan cara penilaian

#### 1. Skala Pemaafan dalam Pernikahan

Skala pemaafan memiliki 30 pernyataan yang dibuat dari aspek aspek yang telah dipilih oleh peneliti yaitu motivasi penghindaran (avoidance motivation), motivasi pembalasan (revenge motivation) dan motivasi perbuatan baik (benevolence motivation).

Tabel 3.01. Blueprint skala Pemaafan pada Pernikahan

NO	ASPEK	FAVORABLE	UNFAVORABLE	TOTAL
1	Motivasi Penghindaran	5	5	10
2	Motivasi Pembalasan	5	5	10
3	Motivasi Perbuatan Baik	5	5	10
TOTAL		15	15	30

#### 2. Skala Kepercayaan Interpersonal

Skala kepercayaan interpersonal memiliki 30 pernyataan yang dibuat dari aspek aspek yang telah dipilih oleh peneliti yaitu keterandalan, emosi dan kejujuran.

Tabel 3.02. Blueprint Skala Kepercayaan Interpersonal

NO	ASPEK	FAVORABLE	UNFAVORABLE	TOTAL
1	Keterandalan	5	5	10
2	Emosi	5	5	10
3	Kejujuran	5	5	10
TOTAL		15	15	30

### 3.06. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.06.01. Validitas alat ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut dilakukan. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007).

Untuk mengetahui validitas pada item yang dibuat untuk alat ukur, maka peneliti menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* milik Karl Person dan menggunakan *Part Whole* untuk mengkoreksi skor total.

#### 3.06.02. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang dalam bahasa Indonesia dapat disebutkan seperti keterandalan, keterpercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Namun ide pokok yang terkandung dari reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya (Azwar, 2007). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang berada dalam

rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya (Azwar,2007)

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Chornbach*.

### **3.07. Metode Analisis Data**

Data yang terkumpul nantinya akan dilakukan analisis. Pengolahan data yang sudah diperoleh dimasukkan sebagai suatu cara menyusun data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan (Azwar, 2016). Analisis data akan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* Karl Person.

